BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Objek Penelitian

1 BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

a. Sejarah BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

BMT Sinar Amanah adalah salah satu Lembaga Keuangan Mikro dengan menerapkan system syariah Islam dalam kegiatannya. BMT Sinar Amanah berdiri pada tanggal 11 November 2011 dan beroperasi secara legal dengan sertifikat operasi yang dikeluarkan oleh Pusat Inkubasi Bisnis Kecil (PINBUK) sebagai Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) BMT binaan PINBUK berdasarkan naskah kerjasama antara BI dengan PINBUK. BMT Sinar Amanah diperkuat dengan Badan Kukum dari Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang disahkan oleh Kantor Koperasi dan UKM melalui SK nomor 188.4/642/bh/XVI.29/115/2015.

Awal mulanya BMT Sinar Amanah hanya memiliki satu kantor yaitu di Jalan Raya Boyolangu (depan polsek Boyolangu) Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, namun karena semakin banyak anggota di berbagai wilayah, akhirnya BMT Sinar Amanah memberi kemudahan kepada anggota untuk membayar angsuran di Outlet di Jl. Diponegoro Tulungagung.

BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung memiliki tempat yang strategis karena berada di jalur utama penghubung daerah Tulungagung dan di pusat keramaian kecamatan Boyolangu,, selain itu BMT Sinar Amanah terletak didekat pasar dimana pasar merupakan tempat pertemuan orang-orang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mereka berperan sebagai produsen (penjual) ataupun konsumen (pembeli), sehingga keberadaan BMT Sinar Amanah Boyolangu ini sangat memiliki potensi besar untuk masuk dalam kegiatan masyarakat guna membantu masyarakat yang membutuhkan dana.[1]

b. Visi, Misi BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

1) Visi BMT Sinar Amanah Boyolangu

Visi BMT Sinar Amanah Boyolangu adalah menjadi lembaga keuangan mikro yang berbadan hukum koperasi, sebagai lembaga pengelola dana ZIS dan lembaga berorientasi profit secara professional berdasarkan ekonomi syariah.

2) Misi BMT Sinar Amanah Boyolangu

a) Merekrut anggota secara berkesinambungan.

b) Memberikan edukasi kepada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan lembaga keuangan syariah

c) Membentuk SDM yang berkualitas dan berdedikasih

[1] Laporan RAT BMT Sinar Amanah Boyolangu Tahun 2016

terhadap kemajuan BMT dan ekonomi syariah.

d) Membangun sistem pengelolaan keuangan secara sistematis dan transparan dengan dukungan perangkat teknologi yang selalu berkembang.[2]

c. Produk BMT BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

1) Produk Simpanan

a) Tabungan Si Aman

Tabungan Si Aman adalah jenis tabungan yang telah di sediakan BMT Sinar Amanah kepada calon anggota yang berbentuk simpanan *mudharabah* (bagi hasil) dengan maksud investasi, keamanan maupun perencanaan keuangan masa depan. Dalam pembukaan rekening tabungan Si Aman dapat dilakukan penyetoran awal Rp. 100.000,-

Rekening tabungan Si Aman tidak akan dikenakan biaya potongan administrasi bulanan maupun jenis potongan lainnya. Untuk penyetoran dan penarikan dapat dilakukan kapan saja jika nasabah memerlukan dananya. Namun jika melakukan penarikan harus menyisakan saldo sebesar Rp. 10.000,-

Dana yang terhimpun nantinya akan diputar oleh pihak lembaga dalam bentuk pembiayaan usaha produktif yang halal maupun sektor riil BMT Sinar Amanah. Selain

[2] *Ibid.* hlm 3

itu tabungan Si Aman juga dapat dimanfaatkan calon anggota sebagai fasilitas debet rekening untuk pembayaran: listrik pra bayar/ pasca bayar/ telpon/ pulsa elektrik/ kartu pasca bayar/ pembelian tiket kereta api/ pesawat / pembayaran tv kabel/ internet, simpanan Haji dan Umrah, dsb.

b) Deposito Berkah

Tabungan ini berbentuk deposito bias diambil pada saat jatuh tempo dengan jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Deposito berkah ini anggota bisa memperpanjang waktu secara otomatis apabila dana yang ditabungnya tetap ingin didepositokan di BMT Sinar Amanah. Deposito berkah ini mendapatkan bagi hasil dengan system *mudharabah*.

c) Tabungan Umrah dan Haji Plus

Tabungan Umrah dan Haji Plus yang disediakan oleh BMT Sinar Amanah ini digunakan untuk penawaran kavling tempat di Baitullah dengan membayar uang muka sebesar Rp. 3.500.000,- sehingga akan mendapatkan: Surat MOU dari PTT Arminareka Perdana, baju koko (baju pria) dan mukena (wanita), asuransi jiwa dan kesehatan. Untuk pembukaan tabungan minimal Rp. 1.000.000,- nominal dan jangka waktu menabung tidak dibatasi akan mendapatkan bagi hasil dengan system *mudharabah*.

Untuk pengambilan tabungan Umrah hanya dapat dilakukan pada saat akan pelunasan biaya Umrah.

2) Produk Pembiayaan

a) Kerjasama

Fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan dengan system kerjasama antara pemilik modal dengan pemilik usaha, dimana antara kedua pihak bekerjasama untuk mengembangkan usaha berdasarkan akad *Mudharabah* dan *Musyarakah* dengan berdasarkan prinsip bagi hasil.

b) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan *Murabahah* merupakan pembiayaan konsumtif dengan akad jual beli. *Murabahah* adalah jenis lain dari pembiayaan ongkos-plus. Aturan dalam *Murabahah* bahwa pihak bank atau BMT harus mengungkapkan biaya dan margin labanya. Harga jual kemudian dibayarkan secara penuh atau bisa dengan diangsur. Jenis pembiayaan *Murabahah* digunakan untuk pembiayaan jangka pendek.

c) Pembiayaan BBA

Bai' Bitsaman Ajil (BBA) merupakan pembiayaan konsumtif yang digunakan untuk pembiayaan berjangka panjang dan pembayaran hanya bisa dilakukan dengan mengangsur.

3) Produk Jasa

a) Melayani pembayaran tagihan seperti telepon rumah, internet, TV kabel, listrik, kartu Halo Telkomsel.

b) Membayar cicilan motor seperti: Adira f*inance*, WOM *finance*, dan OTO kredit motor.

c) Pembelian tiket kereta api, pesawat, game *online*, dan *voucher* pulsa elektrik semua operator.[3]

d. Struktur dan Susunan organisasi BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

Berikut struktur organisasi pengurus dan pengelola beserta nama- nama karyawan BMT Sinar Amanah. Karyawan BMT Sinar Amanah bagian administrasi hanya 1 orang , sehingga merangkap menjadi customer servise, teller dan kasir :

[3] Dikutip dari Browsur produk BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

Gambar 4.1
Struktur BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

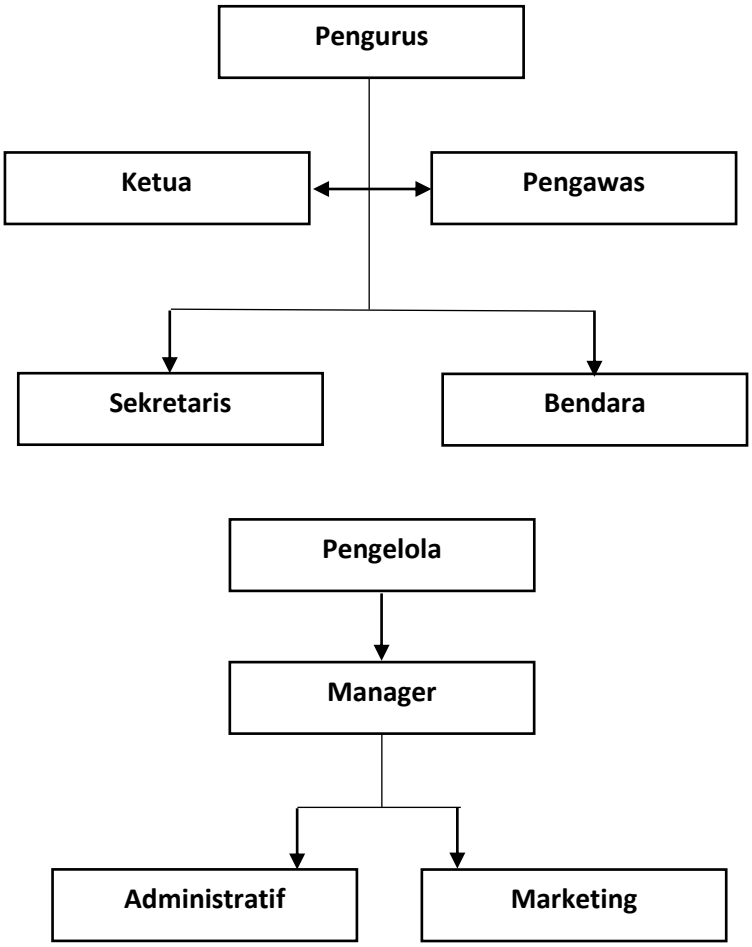

Sumber Laporan RAT BMT Sinar Amanah Boyolangu Tahun 2016

Adapun susunan kelembagaan BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pengurus BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	H. Adien Rizalul Lutfi	Tulungagung	Ketua
2	H. Nyadien, MAP	Tulungagung	Pengawas
3	Sigit Wicaksono, SP	Tulungagung	Sekretaris
4	Niken Ayuningtyas	Tulungagung	Bendahara

Tabel 4.2
Pengelola BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Sigit Wicaksono, SP	Tulungagung	Manager
2	Niken ayuningtyas	Tulungagung	Administratif
3	Anang	Tulungagung	Marketing

2 BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

a. Sejarah BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Cikal bakal BMT Istiqomah adalah sebuah kelompok Swadaya Ekonomi Rakyat (SER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidani oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan sertifikat binaan Pusat Inbukasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor : 0101 / 52000 / PINBUK / VI / 2001.1

Pada awal operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Dengan segala kekurangan dan keterbatasannya BMT Istiqomah dapat berjalan dengan baik dan berkembang dengan

pesat. Yang selanjutnya berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum koperasi dengan diterbitkan SK Nomor : 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan badan hukum koperasi memungkinkan BMT Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT. Setelah mengantongi badan hukum koperasi, BMT Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu, pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago, Tulungagung yang diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur pelaksana Pinbuk Tulungagung.

Dalam RAT tanggal 9 Mei 2003 forum menyetujui membangun kantor BMT dengan langkah pertamanya yaitu pembebasan lahan seluas 315 M^2. Maka ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan, yaitu pada tanggal 5 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghozali selaku ketua dewan Pengawas Komsyah Istiqomah.3 Tepat dalam jangka tahun satu tahun, dan tanpa mengganggu keuangan BMT, sebuah kantor yang cukup representatif berhasil di wujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 juli 2004 oleh Bupati Tulungagung Bapak Ir.

Heru Tjahjono, MM.[4]

b. Visi dan Misi BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

1) Visi BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

a) Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.

b) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonmi anggota dan masyarakat.

c) Koperasi Syari'ah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

2) Misi BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

a) Menjadikan BMT Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

b) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.

c) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syariah dalam kegiatan ekonomi baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi.[5]

---

[4] Laporan RAT BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung
[5] *Ibid.* hlm 5

c. Produk BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

1) Produk Simpanan

a) Simpanan Masyarakat Syariah (SIMASYA)

Simasya diperuntukan bagi perorangan atau kolektif (yayasan atau lembaga) Setoran pertama minimal Rp. 10.000,- Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,- Besarnya nisbah atau bagi hasil per-bulan sebesar 50% berdasarkan jumlah pendapatan BMT dan besarnya saldo rata-rata tabungan tiap hari.

b) Simpanan Pendidikan (SIMPATI)

Simpati ini dikembangkan dalam bentuk tabungan kotak yang disebarkan ke wilayah yang terjangkau di kab. Tulungagung. Tabungan pendidikan diperuntukan bagi siswa (murid) sekolah TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Setoran minimal Rp. 5.000,- Setoran selanjutnya minimal Rp. 1.000,-. Perhitungan saldo rata-rata dalam satu bulan dengan saldo minimal Rp. 10.000,-. Besarnya porsi nisbah atau bagi hasil per-bulan sebesar 50% dihitung berdasarkan jumlah pendapatan BMT dan besarnya saldo rata-rata tabungan tiap hari.

c) Simpanan Berjangka (Deposito)

Yaitu simpanan berjangka yang diperuntungkan bagi masyarakat umum dengan system jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

2) Produk Pembiayaan

a) Ba'i bi Tsaman Ajil (BBA)

Yaitu akad jual beli barang dengan pembayaran tangguh atau anggsuran (jual beli secara kredit). Dimana nasabah membayar angsuran pokok dan laba penjualan barang selama jangka waktu yang telah disepakati.

b) Murabahah

Yaitu perjanjian jual beli antara BMT dengan nasabah.BMT membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara BMT dan nasabah.Dimana BMT secara jelas member tahu kepada nasabah nilai pokok barang dan keuntungannya.[6]

d. Struktur Organisasi BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Berikut struktur organisasi pengurus dan pengelola beserta karyawan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung :

[6] Dikutip dari browsur BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Gambar 4.2
Struktur BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

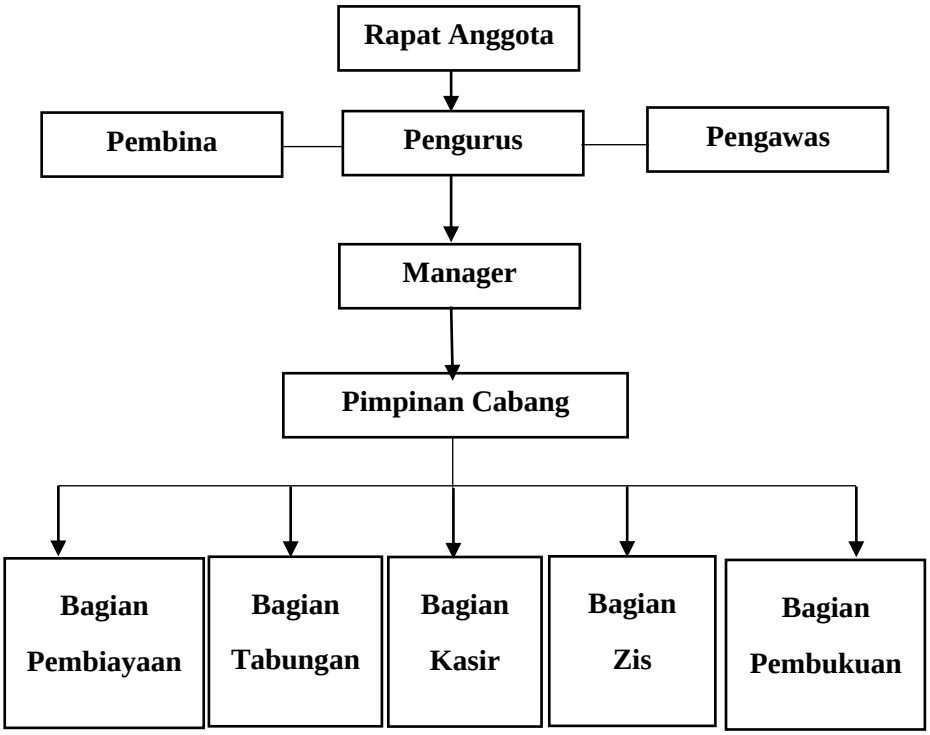

Sumber Laporan RAT BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Adapun susunan kelembagaan BMT Istiqomah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pengawas BMT Istiqomah Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	KH. Muhsin Ghozali	Tulungagung	Pengawas
2	Winarto, S.Ag.	Tulungagung	Pengawas

Tabel 4.4
Pengurus BMT Istiqomah Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Nursalim, S.S.	Tulungagung	Ketua
2	Adib Makarin, S.Ag.	Tulungagung	Sekertaris
3	Yoyok Sunaryo, S.E.	Tulungagung	Bendahara

Tabel 4.5
Pengelola BMT Istiqomah Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	M. Arif Jauhari, SH.	Tulungagung	Manager
2	Dini Indrawati, A.Md.	Tulungagung	Kasir
3	Hetik Harnonik	Tulungagung	Pembukuan
4	Mugiono	Tulungagung	Marketing
5	Heru Susanto	Tulungagung	Marketing
6	Andi Rosa W, S.E	Tulungagung	Pembiayaan
7	Riska Putri Wijayanti	Trenggalek	Pembukuan
8	Zainul Fuad, S.E	Tulungagung	Manajer Unit
9	Moh. Ersan Rifa'i	Tulungagung	Pembiayaan
10	Lisa Murnisari, S.E	Tulungagung	Pembukuan
11	Shofa Sanaya	Tulungagung	Kasir
12	Riko AntoFanni	Tulungagung	Pembiayaan
13	Novan Ega Rahtama	Tulungagung	Pembiayaan
14	M.Qoidul Umam	Tulungagung	Pembiayaan
15	Imam Mustakim	Tulungagung	Marketing
16	Endang Wahyudianti	Tulungagung	Marketing

B. Profil dan Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai data-data 60 responden di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan 90 responden di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, yang digunakan sebagai sampel dan diambil responden anggota pembiayaan murabahah di kedua BMT tersebut :

1 Deskirpsi responden berdasarkan jenis kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden anggota pembiayaan murabahah Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

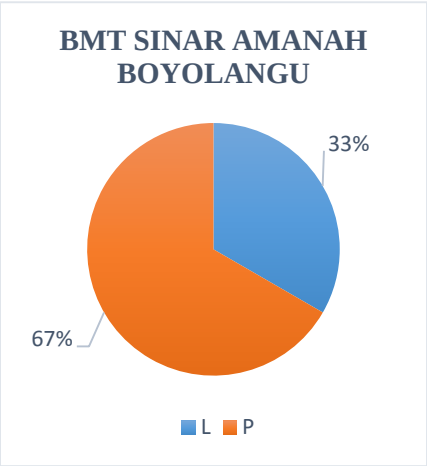

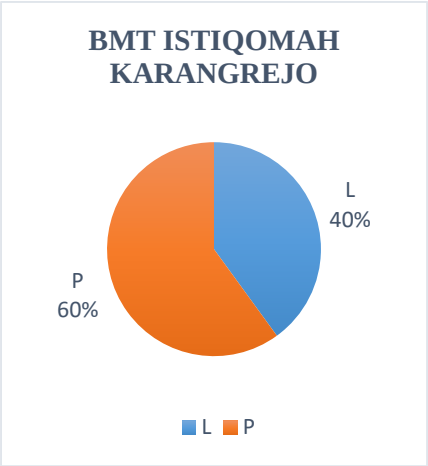

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa responden di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dengan jenis kelamin laki laki berjumlah 33%, sedangkan jumlah responden perempuan 67%. Responden di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dengan jenis kelamin laki laki berjumlah 40%, sedangkan jumlah responden perempuan 60%. Responden dengan Jenis kelamin perempuan sama-sama mendominasi di kedua BMT tersebut yaitu sebesar 67% di BMT Sinar Amanah Boyolangu dan 60% di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

2 Deskripsi responden berdasarkan usia

Data mengenai usia responden anggota pembiayaan murabahah Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

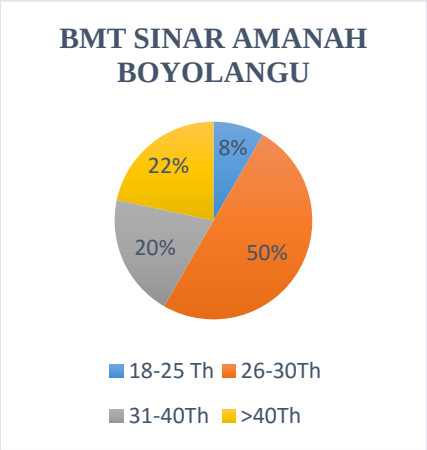

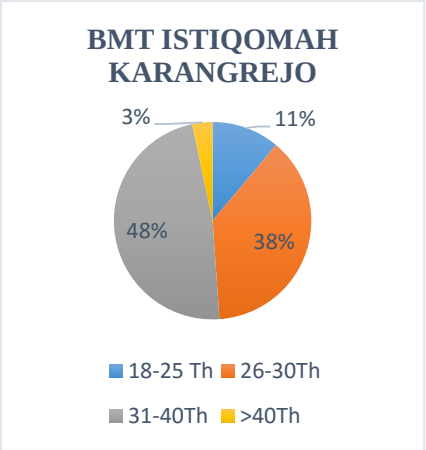

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa responden di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dengan usia 18-25 tahun berjumlah 8%, responden dengan usia 26-30 tahun berjumlah 50%, responden dengan usia 31-40 tahun berjumlah 20%, sedangkan jumlah responden dengan usia >40 tahun berjumlah 22%. Responden di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dengan usia 18-25 tahun berjumlah 11%, responden dengan usia 26-30 tahun berjumlah 38%, responden dengan usia 31-40 tahun berjumlah 48%, sedangkan jumlah responden dengan usia >40 tahun berjumlah 3%. Responden dengan usia 26-30 tahun mendominasi di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung sedangkan responden dengan usia 31-40 tahun mendominasi BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

3 Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan

Data mengenai pekerjaan responden anggota pembiayaan murabahah Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

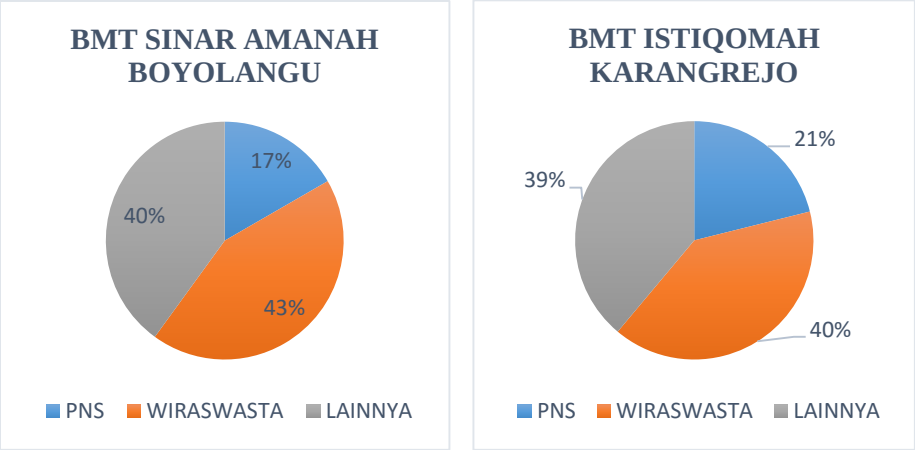

Berdasarkan gambar 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa responden di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dengan pekerjaan PNS berjumlah 17%, responden dengan pekerjaan Wiraswasta berjumlah 43%, responden dengan pekerjaan lainnya berjumlah 40%. Responden di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dengan pekerjaan PNS berjumlah 21%, responden dengan pekerjaan Wiraswasta berjumlah 40%, responden dengan pekerjaan lainnya berjumlah 39%. Responden dengan pekerjaan wiraswasta sama-sama mendominasi di kedua BMT tersebut yaitu sebesar 43% di BMT Sinar Amanah Boyolangu

Tulungagung dan 40% BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung sebesar 40%.

4 Deskripsi responden berdasarkan penghasilan

Data mengenai penghasilan responden anggota pembiayaan murabahah Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

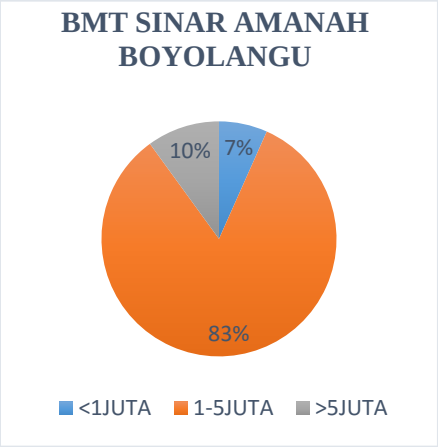

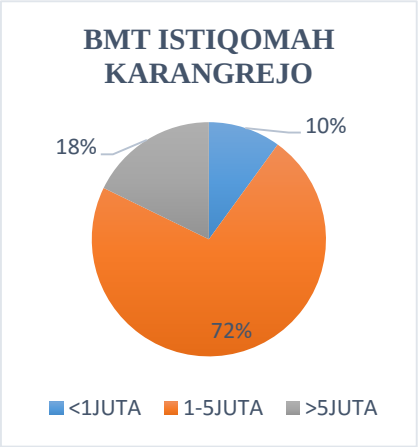

Berdasarkan gambar 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa responden BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dengan penghasilan < Rp 1.000.000 berjumlah 7%, responden dengan penghasilan Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 berjumlah 83%, responden dengan penghasilan < Rp 5.000.000 berjumlah 10%. Responden di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dengan penghasilan < Rp 1.000.000 berjumlah 10%, responden dengan penghasilan Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 berjumlah 72%, responden dengan penghasilan > Rp

5.000.000 berjumlah 18%. Responden dengan penghasilan Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 mendominasi di kedua BMT tersebut yaitu sebesar 83% BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan 72% BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

C. Deskriptif variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari persepsi, gaya hidup, sikap, sebagai variabel *independent* dan keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah sebagai variabel *dependent*. Dari empat variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarkan kepada responden yang terdiri dari 24 pertanyaan yang dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

1 Pernyataan 1 – 6 digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi (X1)

2 Pernyataan 7 – 12 digunakan untuk mengetahui gaya hidup (X2)

3 Pernyataan 13 – 18 digunakan untuk mengetahui *sikap* (X3)

4 Pernyataan 19 – 24 digunakan untuk mengetahui pengaruh kepusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah. (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui gambaran tanggapan dari seluruh responden sebagaimana dipaparkan sebagai berikut ini :

a. Variabel persepsi (X_1)

Berikut ini merupakan frekuensi jawaban angket dari variabel persepsi BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan jawaban tersebut di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Persepsi (X1) BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		RR		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_1 1	0	0%	0	0%	5	8,3%	16	26,7%	39	65%
X_1 2	0	0%	0	0%	9	15%	17	28,3%	34	56,7%
X_1 3	0	0%	0	0%	11	18,3%	18	30%	31	51,7%
X_1 4	0	0%	0	0%	13	21,7%	11	18,3%	36	60%
X_1 5	0	0%	0	0%	10	16,7%	14	23,3%	36	60%
X_1 6	0	0%	0	0%	7	11,7%	15	25%	38	63,3%

Sumber: data angket diolah 2019.

Tabel 4.6 diatas diketahui 60 responden, dari variabel persepsi anggota jumlah responden berdasarkan nomor item $X_1$1 total responden memilih SS (sangat setuju) sebesar 39 responden, total responden memilih S (setuju) 16 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 5 responden. Nomor item $X_1$2 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 34 responden, total responden memilih S (setuju) sebesar 17 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 9 responden. Nomor item $X_1$3 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 31 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 18 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 11 responden. Nomor item $X_1$4 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebsar 36 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 11 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 13 responden. Nomor item $X_1$5 total responden yang memilih

SS (sangat setuju) 36 responden, total responden yang memilih S (setuju) 14 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 10 responden. Nomor item $X_1$6 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 38 responden, total responden yang memilih S (setuju) 15 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 7 responden.

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Persepsi (X1) BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		RR		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_1 1	0	0%	0	0%	10	11,1%	24	26,7%	56	62,2%
X_1 2	0	0%	0	0%	13	14,4%	28	31,1%	49	54,4%
X_1 3	0	0%	0	0%	15	16,7%	30	33,3%	45	50%
X_1 4	0	0%	0	0%	17	18,9%	19	21,1%	54	60%
X_1 5	0	0%	0	0%	17	18,9%	25	27,8%	48	53,3%
X_1 6	0	0%	0	0%	12	13,3%	25	27,8%	53	58,9%

Sumber: data angket diolah 2019.

Tabel 4.7 diatas diketahui 90 responden, dari variabel persepsi anggota jumlah responden berdasarkan nomor item $X_1$1 total responden memilih SS (sangat setuju) sebesar 56 responden, total responden memilih S (setuju) 24 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 10 responden. Nomor item $X_1$2 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 49 responden, total responden memilih S (setuju) sebesar 28 responden,

total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 13 responden. Nomor item $X_1$3 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 45 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 30 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 15 responden. Nomor item $X_1$4 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebsar 54 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 19 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 17 responden. Nomor item $X_1$5 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 48 responden, total responden yang memilih S (setuju) 25 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 17 responden. Nomor item $X_1$6 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 53 responden, total responden yang memilih S (setuju) 25 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 12 responden.

b. Variabel gaya hidup (X_2)

Berikut ini merupakan frekuensi jawaban angket dari variabel gaya hidup BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan jawaban tersebut di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Gaya Hidup (X2) BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		RR		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_2 7	0	0%	0	0%	2	3,3%	26	43,3%	32	53,3%
X_2 8	0	0%	0	0%	3	5%	21	35%	36	60%
X_2 9	0	0%	0	0%	4	6,7%	22	36,7%	34	56,7%
X_2 10	0	0%	0	0%	7	11,7%	23	38,3%	30	50%
X_2 11	0	0%	0	0%	9	15%	9	15%	42	70%
X_2 12	0	0%	0	0%	3	5%	14	23,3%	43	71,7%

Sumber: data angket diolah 2019.

Tabel 4.8 diatas diketahui 60 responden, dari variabel gaya hidup anggota jumlah responden berdasarkan nomor item $X_2$7 total responden memilih SS (sangat setuju) sebesar 32 responden, total responden memilih S (setuju) 26 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 2 responden. Nomor item $X_2$8 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 36 responden, total responden memilih S (setuju) sebesar 21 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 3 responden. Nomor item $X_2$9 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 34 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 22 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 4 responden. Nomor item $X_2$10 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebsar 30 responden, total responden yang memilih S

(setuju) sebesar 23 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 7 responden. Nomor item $X_2$11 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 42 responden, total responden yang memilih S (setuju) 9 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 9 responden. Nomor item $X_2$12 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 43 responden, total responden yang memilih S (setuju) 14 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 3 responden.

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Gaya Hidup (X2) BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		RR		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_2 7	0	0%	0	0%	4	4,4%	40	44,4%	46	51,1%
X_2 8	0	0%	0	0%	5	5,6%	34	37,8%	51	56,7%
X_2 9	0	0%	0	0%	9	10%	36	40%	45	50%
X_2 10	0	0%	0	0%	17	18,9%	33	36,7%	40	44,4%
X_2 11	0	0%	0	0%	9	10%	36	40%	45	50%
X_2 12	0	0%	0	0%	7	7,8%	24	26,7%	59	65,6%

Sumber: data angket diolah 2019.

Tabel 4.9 diatas diketahui 90 responden, dari variabel gaya hidup anggota jumlah responden berdasarkan nomor item $X_2$7 total responden memilih SS (sangat setuju) sebesar 46 responden, total responden memilih S (setuju) 40 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 4 responden. Nomor item $X_2$8

total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 51 responden, total responden memilih S (setuju) sebesar 34 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 5 responden. Nomor item $X_2$9 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 45 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 36 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 9 responden. Nomor item $X_2$10 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebsar 40 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 33 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 17 responden. Nomor item $X_2$11 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 45 responden, total responden yang memilih S (setuju) 36 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 9 responden. Nomor item $X_2$12 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 59 responden, total responden yang memilih S (setuju) 24 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 7 responden.

c. Variabel sikap (X_3)

Berikut ini merupakan frekuensi jawaban angket dari variabel sikap BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan jawaban tersebut di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Sikap (X3) BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		RR		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_3 13	0	0%	0	0%	6	10%	21	35%	33	55%
X_3 14	0	0%	0	0%	8	13%	21	35%	31	51,7%
X_3 15	0	0%	0	0%	11	18,3%	24	40%	25	41,7%
X_3 16	0	0%	0	0%	14	23,3%	19	31,7%	27	45%
X_3 17	0	0%	0	0%	15	25%	21	35%	24	40%
X_3 18	0	0%	0	0%	18	30%	11	18,3%	31	51,7%

Sumber: data angket diolah 2019.

Tabel 4.10 diatas diketahui 60 responden, dari variabel sikap anggota jumlah responden berdasarkan nomor item $X_3$13 total responden memilih SS (sangat setuju) sebesar 33 responden, total responden memilih S (setuju) 21 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 6 responden. Nomor item $X_3$14 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 31 responden, total responden memilih S (setuju) sebesar 21 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 8 responden. Nomor item $X_3$15 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 25 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 24 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 11 responden. Nomor item $X_3$16 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebsar 27 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 19 responden, total responden yang memilih RR

(Ragu-Ragu) sebesar 14 responden. Nomor item $X_3$17 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 24 responden, total responden yang memilih S (setuju) 21 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 15 responden. Nomor item $X_3$18 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 31 responden, total responden yang memilih S (setuju) 11 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 18 responden.

Tabel 4.11
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Sikap (X3) BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		RR		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_3 13	0	0%	0	0%	9	10 %	33	36,7%	48	53,3%
X_3 14	0	0%	0	0%	12	13,3%	30	33,3%	48	53,3%
X_3 15	0	0%	0	0%	20	22,2%	34	37,8%	36	40%
X_3 16	0	0%	0	0%	24	26,7%	31	34,4%	35	38,9%
X_3 17	0	0%	0	0%	28	31,1%	30	33,3%	32	35,6%
X_3 18	0	0%	0	0%	23	25,6%	24	26,7%	43	47,8%

Sumber: data angket diolah 2019.

Tabel 4.11 diatas diketahui 90 responden, dari variabel sikap anggota jumlah responden berdasarkan nomor item $X_3$13 total responden memilih SS (sangat setuju) sebesar 48 responden, total responden memilih S (setuju) 33 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 9 responden. Nomor item $X_3$14 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 48

responden, total responden memilih S (setuju) sebesar 30 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 12 responden. Nomor item $X_3$15 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 36 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 34 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 20 responden. Nomor item $X_3$16 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebsar 35 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 31 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 24 responden. Nomor item $X_3$17 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 32 responden, total responden yang memilih S (setuju) 30 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 28 responden. Nomor item $X_3$18 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 43 responden, total responden yang memilih S (setuju) 24 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 23 responden.

d. Variabel Keputusan Anggota (Y)

Berikut ini merupakan frekuensi jawaban angket dari variabel keputusan anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan jawaban tersebut di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Keputusan Anggota (Y) BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		RR		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y_1 19	0	0%	0	0%	4	6,7%	16	26,7%	40	66,7%
Y_1 20	0	0%	0	0%	11	18,3%	24	40%	25	41,7%
Y_1 21	0	0%	0	0%	4	6,7%	21	35%	35	58,3%
Y_1 22	0	0%	0	0%	5	8,3%	22	36,7%	33	55%
Y_1 23	0	0%	0	0%	2	3,3%	26	43,3%	32	53,3%
Y_1 24	0	0%	0	0%	3	5%	17	28,3%	40	66,7%

Sumber: data angket diolah 2019.

Tabel 4.12 diatas diketahui 60 responden, dari variabel keputusan anggota jumlah responden berdasarkan nomor item $Y_1$19 total responden memilih SS (sangat setuju) sebesar 40 responden, total responden memilih S (setuju) 16 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 4 responden. Nomor item $Y_1$20 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 25 responden, total responden memilih S (setuju) sebesar 24 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 11 responden. Nomor item $Y_1$21 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 35 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 21 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 4 responden. Nomor item $Y_1$22 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 33 responden, total responden yang memilih S

(setuju) sebesar 22 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 5 responden. Nomor item $Y_1$23 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 32 responden, total responden yang memilih S (setuju) 26 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 2 responden. Nomor item $Y_1$24 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 40 responden, total responden yang memilih S (setuju) 17 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 3 responden.

Tabel 4.13
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Keputusan Anggota (Y) BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		RR		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y_1 19	0	0%	0	0%	6	6.7%	22	24,4%	62	68,9%
Y_1 20	0	0%	0	0%	16	17,8%	40	44,4%	34	37,8%
Y_1 21	0	0%	0	0%	10	11,1%	30	33,3%	50	55,6%
Y_1 22	0	0%	0	0%	10	11,1%	31	34,4%	49	54,4%
Y_1 23	0	0%	0	0%	7	7,8%	43	47,8%	40	44,4%
Y_1 24	0	0%	0	0%	11	12,2%	29	32,2%	50	55,6%

Sumber: data angket diolah 2019.

Tabel 4.13 diatas diketahui 90 responden, dari variabel keputusan anggota anggota jumlah responden berdasarkan nomor item $Y_1$19 total responden memilih SS (sangat setuju) sebesar 62 responden, total responden memilih S (setuju) 22 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 6 responden.

Nomor item $Y_1$20 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 34 responden, total responden memilih S (setuju) sebesar 40 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 16 responden. Nomor item $Y_1$21 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebesar 50 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 30 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 10 responden. Nomor item $Y_1$22 total responden yang memilih SS (sangat setuju) sebsar 49 responden, total responden yang memilih S (setuju) sebesar 31 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebesar 10 responden. Nomor item $Y_1$23 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 40 responden, total responden yang memilih S (setuju) 43 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 7 responden. Nomor item $Y_1$24 total responden yang memilih SS (sangat setuju) 50 responden, total responden yang memilih S (setuju) 29 responden, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) 11 responden.

D. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan kepada anggota pembiayaan murabahah BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung sebagai responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa persepsi, gaya hidup, dan sikap terhadap variabel dependen berupa keputusan anggota

dalam memilih produk pembiayaan murabahah. Perhitungan variabel - variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 23.0. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 23.0.

1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir angket menggunakan metode *Pearson Product Moment Corellation* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 60 anggota pada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dari responden tersebut dapat diketahui besarnya *rtabel* adalah 0,214, sedangkan jumlah responden di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung 90 anggota dari responden tersebut dapat diketahui *rtabel* 0,175.

a. Uji validitas BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

Berikut hasil dari pengujian validitas menggunakan *Pearson Product Moment* di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungaguagung, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Validitas
BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

Variabel	*Pearson Correlation*	r Tabel	Sig	Keterangan
$X_1$1	0,528	0,214	0,000	Valid
$X_1$2	0,575	0,214	0,000	Valid

$X_1$3	0,496	0,214	0,000	Valid
$X_1$4	0,236	0,214	0,003	Valid
$X_1$5	0,227	0,214	0,000	Valid
$X_1$6	0,253	0,214	0,000	Valid
$X_2$7	0,237	0,214	0,000	Valid
$X_2$8	0,397	0,214	0,002	Valid
$X_2$9	0,457	0,214	0,000	Valid
$X_2$10	0,319	0,214	0,013	Valid
$X_2$11	0,572	0,214	0,000	Valid
$X_2$12	0,363	0,214	0,004	Valid
$X_3$13	0,222	0,214	0,001	Valid
$X_3$14	0,309	0,214	0,016	Valid
$X_3$15	0,306	0,214	0,017	Valid
$X_3$16	0,328	0,214	0,011	Valid
$X_3$17	0,317	0,214	0,003	Valid
$X_3$18	0,236	0,214	0,002	Valid
$Y_1$19	0,278	0,214	0,031	Valid
$Y_1$20	0,535	0,214	0,000	Valid
$Y_1$21	0,558	0,214	0,000	Valid
$Y_1$22	0,429	0,214	0,001	Valid
$Y_1$23	0,283	0,214	0,028	Valid
$Y_1$24	0,336	0,214	0,009	Valid

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, seluruh pernyataan item dari persepsi X_1, gaya hidup X_2, sikap X_3, keputusan anggota Y di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dinyatakan valid

karena nilai *pearson correlation* lebih besar di bandingkan dengan *rtabel* senilai 0,214 dan nilai sig pada variabel persepsi X_1, gaya hidup X_2, sikap X_3, dan Y keputusan anggota lebih kecil dari 0,05.

b. Uji validitas BMT Istiqomah Karangrejo

Berikut hasil dari pengujian validitas menggunakan *Pearson Product Moment* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15 Uji Validitas
BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Variabel	*Pearson Correlation*	r Tabel	Sig	Keterangan
$X_1$1	0,513	0,175	0,000	Valid
$X_1$2	0,453	0,175	0,000	Valid
$X_1$3	0,500	0,175	0,000	Valid
$X_1$4	0,307	0,175	0,003	Valid
$X_1$5	0,392	0,175	0,000	Valid
$X_1$6	0,408	0,175	0,000	Valid
$X_2$7	0,213	0,175	0,044	Valid
$X_2$8	0,457	0,175	0,000	Valid
$X_2$9	0,592	0,175	0,000	Valid
$X_2$10	0,541	0,175	0,000	Valid
$X_2$11	0,478	0,175	0,000	Valid
$X_2$12	0,379	0,175	0,000	Valid

$X_3$13	0,235	0,175	0,026	Valid
$X_3$14	0,363	0,175	0,000	Valid
$X_3$15	0,317	0,175	0,002	Valid
$X_3$16	0,356	0,175	0,001	Valid
$X_3$17	0,236	0,175	0,025	Valid
$X_3$18	0,389	0,175	0,001	Valid
$Y_1$19	0,310	0,175	0,003	Valid
$Y_1$20	0,489	0,175	0,000	Valid
$Y_1$21	0,527	0,175	0,000	Valid
$Y_1$22	0,455	0,175	0,000	Valid
$Y_1$23	0,401	0,175	0,000	Valid
$Y_1$24	0,426	0,175	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, seluruh pernyataan item dari persepsi X_1, gaya hidup X_2, sikap X_3, keputusan anggota Y di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* lebih besar di bandingkan dengan *rtabel* senilai 0,175 dan nilai sig pada variabel persepsi X_1, gaya hidup X_2, sikap X_3, dan Y keputusan anggota lebih kecil dari 0,05.

2 Uji Reabilitas

Reabilitas instrumen digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien > 0,6 Berikut ini uji reabilitas

pada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT istiqomah Karangrejo Tulungagung.

a. Uji Reabilitas BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

Berikut hasil dari uji reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan menggunakan ukuran kemantapannya di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16 Uji Reabilitas
BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi	0,685	Reliabel
Gaya Hidup	0,727	Reliabel
Sikap	0,649	Reliabel
Keputusan Nasabah	0,609	Reliabel

Sumber: Data SPSS 23.0.

Berdasarkan Tabel 4.16 uji reabilitas BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung diatas sesuai dengan ukuran kemantapan *alpha cronbach*, variabel persepsi memiliki *Cronbach Alpha* 0,685 > 0,60 dan disimpulkan reliabel, variabel gaya hidup memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,727 > 0,60 dan dapat disimpulkan reliabel, variabel sikap memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,649 > 0,60 dan dapat disimpulkan reliabel, variabel keputusan anggota memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,609 > 0,60 dan dapat disimpulakan reliabel. Masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha lebih dari 0,60,* $\alpha > 0,60$ sehingga

dapat disimpulkan bahwa semua variabel X_1, X_2, X_3, dan Y BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung adalah reliabel.

b. Uji Reabilitas BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Berikut hasil dari uji reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan menggunakan ukuran kemantapannya di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17 Uji Reabilitas
BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi	0,713	Reliabel
Gaya Hidup	0,704	Reliabel
Sikap	0,679	Reliabel
Keputusan Nasabah	0,657	Reliabel

Sumber: Data SPSS 23.0

Berdasarkan Tabel 4.17 uji reabilitas BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung diatas sesuai dengan ukuran kemantapan *alpha cronbach*, variabel persepsi memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,713 > 0,60 dan disimpulkan reliabel, variabel gaya hidup memiliki *Cronbach Alpha* 0,704 > 0,60 dan dapat disimpulkan reliabel, variabel sikap memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,679 > 0,60 dan dapat disimpulkan reliabel, variabel keputusan anggota memiliki *Cronbach Alpha* 0,657 > 0,60 dan dapat disimpulakan reliabel. Masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha lebih dari 0,60,* $\alpha > 0,60$ sehingga

dapat disimpulkan bahwa semua variabel X_1, X_2, X_3, dan Y di BMT Istiqomah Karangrejo adalah reliabel.

3 Uji multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dikatakan adanya multikolinearitas jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak < 10, maka model terbebas dari multikolinearitas.

a. Uji multikoliaritas BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

Berikut hasil dari uji multikolinieritas di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18 Uji Multikolinearitas
BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

No	Model	Collinearity statistcs	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi	0,939	1,065
2	Gaya hidup	0,961	1,040
3	Sikap	0,957	1,045

a. Dependen Variabel : Keputusan Anggota

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas, diinterpretasikan dalam analisis statistik nilai *tolerance* variabel persepsi X_1 yakni 0,939 lebih besar dari 0,10. Sementara VIF varibel persepsi X_1 1,065 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai *tolerance* variabel gaya hidup X_2 yakni 0,961 lebih besar dari 0,10. Sementara VIF varibel gaya hidup X_2 1,040 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi

gejala multikolinearitas. Nilai *tolerance* variabel sikap X_3 yakni 0,957 lebih besar dari 0,10. Sementara VIF varibel sikap X_3 1,045 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Uji multikolieritas BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Berikut hasil dari uji multikolinieritas di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19 Uji Multikolinearitas
BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

No	Model	Collinearity statistcs	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi	0,872	1,147
2	Gaya hidup	0,887	1,127
3	Sikap	0,980	1,020

a. Dependen Variabel : Keputusan Anggota

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas, diinterpretasikan dalam analisis statistik nilai *tolerance* variabel persepsi X_1 yakni 0,872 lebih besar dari 0,10. Sementara VIF varibel persepsi X_1 1,147 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai *tolerance* variabel gaya hidup X_2 yakni 0,887 lebih besar dari 0,10. Sementara VIF varibel gaya hidup 1,127 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai *tolerance* variabel sikap X_3 yakni 0,980 lebih besar dari 0,10. Sementara VIF varibel sikap X_1 1,020 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regersi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam menganalisis berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 23. Berikut ini uji regresi linier berganda pada kedua BMT :

a. Uji regresi linier berganda BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

Berikut hasil dari uji regresi linier berganda di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20 Uji Regresi Linier Berganda
BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

	Model	Koefisien Parameter	
		B	Std. Error
1	(constant)	5.305	3,458
	Persepsi	0.296	0,071
	Gaya Hidup	0,327	0,79
	Sikap	0,190	0,70

a. Dependent Variabel : Keputusan Anggota
Sumber hasil pengolahan data SPSS 23.0.

Tabel 4.20 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keputusan Anggota = 5.305 + (0. 296) (persepsi) + (0. 327) (gaya hidup) + (0.190) (sikap) + e

Dari model persamaan regresi linier tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta 5,305 menyatakan bahwa jika persepsi, gaya hidup dan sikap tetap (konstan) maka keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT sinar amanah Boyolangu Tulungagung nilainya sebesar 5,305 satuan.
b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,296 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan persepsi, akan meningkakan keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung sebesar 0,296 satuan. dan sebaliknya jika penurunan satu satuan persepsi maka akan menurunkan keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung sebesar 0,296 satuan dengan anggapan X_1 tetap.
c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,327 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan gaya hidup, akan meningkakan keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung sebesar 0,327 satuan. dan sebaliknya jika penurunan satu satuan gaya hidup maka akan menurunkan keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung sebesar 0,327 satuan dengan anggapan X_2 tetap.
d. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,190 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan sikap, akan meningkakan keputusan

anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung sebesar 0,190 satuan. dan sebaliknya jika penurunan satu satuan gaya hidup maka akan menurunkan keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung sebesar 0,190 satuan dengan anggapan X_2 tetap.

e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independent (X) dengan variabel dpendent (Y).

b. Uji linear berganda BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Berikut hasil dari uji regresi linier berganda di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21 Uji Regresi Linier Berganda BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Coefficiens[a]

	Model	**Koefisien Parameter**	
		B	**Std. Error**
1	(constant)	4,316	2,419
	Persepsi	0.316	0,058
	Gaya Hidup	0,350	0,64
	Sikap	0,177	0,55

a. Dependent Variabel: Keputusan Anggota
Sumber hasil pengolahan data SPSS 23.0.

Tabel 4.21 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Y = 4.316 + (0.316) (persepsi) + (0.350) (gaya hidup) + (0.177) (sikap) + e

Dari model persamaan regresi linier tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta 4,316 menyatakan bahwa jika persepsi, gaya hidup dan sikap maka tetap konstan keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung nilainya sebesar 4,316 satuan.
b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,316 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan persepsi, akan meningkakan keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung sebesar 0,316 satuan. dan sebaliknya jika penurunan satu satuan persepsi maka akan menurunkan keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung sebesar 0,316 satuan dengan anggapan X_1 tetap.
c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,350 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan gaya hidup, akan meningkakan keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung sebesar 0,350 satuan. dan sebaliknya jika penurunan satu satuan gaya hidup maka akan menurunkan keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung sebesar 0,350 satuan dengan anggapan X_2 tetap.

d. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,177 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan sikap, akan meningkakan keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung sebesar 0,177 satuan. dan sebaliknya jika penurunan satu satuan gaya hidup maka akan menurunkan keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung sebesar 0,177 satuan dengan anggapan X_3 tetap.

e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).

5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua variabel atau lebih, yang di kenal sebagai hipotesis kausal. Uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t.

a. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara salah satu variabel independent terhadap variabel dependent. Berikut hasil dari uji F di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.22 Uji F
BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

ANOVA[b]

	Model	F hitung	F tabel	Sig
1	Regression Residual Total	14.423	2,18	.000[a]

a. Predictors: (Constan), sikap, gaya hidup, persepsi
b. Dependent Variabel: Keputusan Anggota
Sumber : Output SPSS 23

Tabel 4.22 Uji F hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : artinya tidak terdapat diantara salah satu variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

H_1 : artinya terdapat diantara salah satu variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Dalam tabel 4.22 diatas diperoleh f_{hitung} sebesar 14,423 dan f_{tabel} sebesar 2,18, maka dapat disimpulkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ 14,423 > 2,18, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan α = 10%, 0,1 maka nilai pada tabel 4.22 diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,1 maka sig < α = 0,000 < 0,1.

Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai sig < α maka disimpulkan untuk menolak H_0 dan terima H_1, maka diantara salah satu variabel persepsi, gaya hidup, dan sikap berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

Tabel 4.23 Uji F
BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

	Model	F hitung	F tabel	Sig
1	Regression Residual Total	31.824	2,15	.000[a]

a. Predictors: (Constan), sikap, gaya hidup, persepsi
b. Dependent Variabel: Keputusan Anggota
Sumber : Output SPSS 23

Tabel 4.23 Uji F hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : artinya tidak terdapat diantara salah satu variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat..

H_1 : artinya terdapat diantara salah satu variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Dalam tabel 4.23 diatas diperoleh f_{hitung} sebesar 31,824 dan f_{tabel} sebesar 2,15, maka dapat disimpulkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ 31,824 > 2,15, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan α = 10%, 0,1 maka nilai pada tabel 4.23 diperoleh nilai sig sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,1 maka sig < α = 0,000 < 0,1.

Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai sig < α maka disimpulkan untuk menolak H_0 dan terima H_1, maka diantara salah satu variabel persepsi, gaya hidup, dan sikap berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo.

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependent. Berikut hasil dari uji t di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.24 Uji t
BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

Coefficients[a]

	Parameter	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
1	(constant)	1.534		.131
	Persepsi	4.156	1,673	.000
	Gaya hidup	4.146		.000
	Sikap	2.710		.009

a. Dependent Variabel : Keputusan Anggota
Sumber hasil pengolahan data SPSS 23.

Diketahui bahwa t_{tabel} untuk df = 60 – 1 = 59 dengan signifikansi 10% adalah 1,673. Untuk mengetahui hipotesa apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesa 1 dapat diterima, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesa 1 tidak dapat diterima, bila nilai sig < probabilitas 0,05 maka hipotesa 1 diterima namun jika nilai sig > probabilitas maka hipotesa 1 tidak dapat diterima.

1) Berdasarkan Tabel 4.24 diatas diketahui bahwa variabel persepsi X_1 mempunyai nilai t_{hitung} 4,156 > t_{tabel} 1,673 dan nilai sig 0,000 < probabilitas 0,05. Artinya persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota

memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Ammanah Boyolangu Tulungagung atau dengan kata lain tolak H_0 dan terima H_1.

2) Berdasarkan Tabel 4.24 diatas diketahui bahwa variabel gaya hidup X_2 mempunyai nilai t_{hitung} 4,146 > t_{tabel} 1,673 dan nilai sig 0,000 < probabilitas 0,05. Artinya gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung atau dengan kata lain tolak H0 dan terima H1.

3) Dari Tabel 4.24 diatas diketahui bahwa variabel sikap X_3 mempunyai nilai t_{hitung} 2,710 > t_{tabel} 1,673 dan nilai sig 0,009 < probabilitas 0,05. Artinya sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung atau dengan kata lain tolak H0 dan terima H1.

Tabel 4.25 Uji t
BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Coefficients[a]

	Parameter	**t_{hitung}**	**t_{tabel}**	**Sig**
1	(constant)	1.784		.078
	Persepsi	5.428	1,663	.000
	Gaya hidup	5.444		.000
	Sikap	3.218		.002

a. Dependent Variabel : Keputusan Anggota
Sumber hasil pengolahan data SPSS 23.

Diketahui bahwa t_{tabel} untuk df = 90 – 1 = 89 dengan signifikansi 10% adalah 1,663. Untuk mengetahui hipotesa apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka maka hipotesa 1 dapat diterima, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesa 1 tidak dapat diterima, bila nilai sig < probabilitas 0,05 maka hipotesa 1 diterima namun jika nilai sig > probabilitas maka H_1 tidak dapat diterima.

1) Dari Tabel 4.25 diatas diketahui bahwa variabel persepsi X_1 mempunyai nilai t_{hitung} 5,428 > t_{tabel} 1,663 dan nilai sig 0,000 < probabilitas 0,05. Artinya persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung atau dengan kata lain tolak H0 dan terima H1.
2) Dari Tabel 4.25 diatas diketahui bahwa variabel gaya hidup X_2 mempunyai nilai t_{hitung} 5,444 > t_{tabel} 1,663 dan nilai sig 0,000 < probabilitas 0,05. Artinya gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung atau dengan kata lain tolak H0 dan terima H1.
3) Dari Tabel 4.25 diketahui bahwa variabel sikap X_3 mempunyai nilai t_{hitung} 3,218 > t_{tabel} 1,663 dan nilai sig 0,002 < probabilitas 0,05. Artinya sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan

murabahah di Istiqomah Karangrejo Tulungagung atau dengan kata lain tolak H0 dan terima H1.

6 Uji Determinasi (R2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji determinasi BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung :

Tabel 4.26 Uji Determinasi
BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

Model Summary[b]

Model	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436	1.474

a. predictor : (constant), sikap, gaya hidup, persepsi
b. Dependent Variabel: keputusan anggota
Sumber: Hasil Pengolahan Data Spss 23

Model Summary pada Tabel 4.26 diatas adalah:

a. Angka R Square menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel independen (persepsi, gaya hidup dan sikap) terhadap keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah pada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung
b. Nilai R Square pada model ini adalah 0,436, maka 43,6% variabel keputusan anggota bisa dijelaskan variabel persepsi, gaya hidup, dan sikap, sedangakan sisanya (100 – 43,6 = 56,4 %) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

c. Std. Error estimate sebesar 1,474, semakin kecil Std Error of the Estimate akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.27
Uji Determinasi BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung Tulungagung

Model Summary[b]

Model	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526	1.471

a. predictor : (constant), sikap, gaya hidup, persepsi
b. Dependent Variabel: keputusan anggota
Sumber: Hasil Pengolahan Data Spss 23

Model Summary pada tabel 4.27 diatas adalah:

a. Angka R Square menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel independen (persepsi, gaya hidup, dan sikap) terhadap keputusan anggota memilih produk pembiayan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung
b. Nilai R Square pada model ini adalah 0,526, maka 52,6% variabel keputusan anggota bisa dijelaskan variabel persepsi, gaya hidup, dan sikap, sedangakan sisanya (100 – 52,6 = 47,4%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.
c. Std. Error estimate sebesar 1,471, semakin kecil Std Error of the Estimate akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

7 Uji Asumsi Klasik Residual

Uji asumsi klasik residual merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier. Asumsi yang harus dipenuhi pada analisis antara lain residual harus identik, residual harus independen, dan residual berdistribusi normal.

a. Uji Residual Identik

Uji residual identik digunakan untuk melihat homogenitas dari variansi reidual. Identik artinya adalah ε_i memiliki nilai konstan atau sama dengan σ^2 diamana varians responnya sama dengan varians *error*. Uji residual identik dilakukan dengan dua cara yaitu *scatter plot* dan uji glejser:

1) *Scatter Plot Residual*

Berdasarkan gambar *scatter plot* apabila residualnya identik maka gambar pada *scatter plot* tidak membentuk suatu pola tertentu. Berikut uji scatter plot residual BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Gambar 4.7 Scatterplot
BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

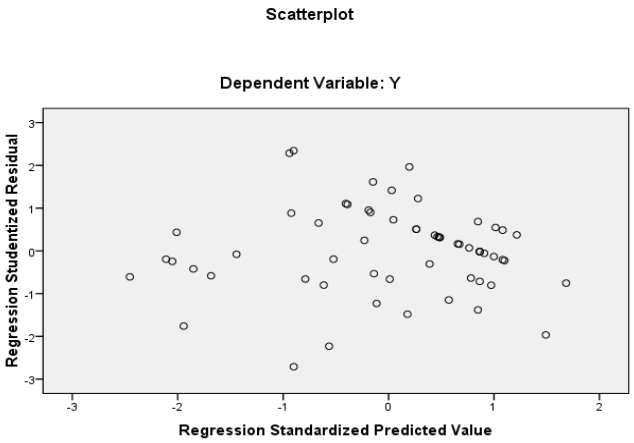

Sumber: data angket di olah menggunakan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil scatterplot Gambar 4.7 diatas terlihat bahwa:

a. Titik-titik tidak hanya menyebar diatas bawah atau sekitar angka 0.
b. Titik-titik tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.
c. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
d. Penyebaran titik-titik tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan hasil dari uji residual identik pada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung bahwa residualnya identik pada model regresi, sehingga model regresi ini layak untuk dipakai.

Gambar 4.8 Scatterplot
BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

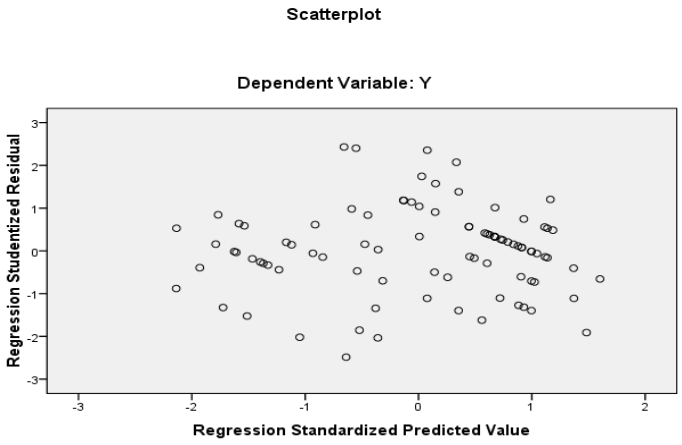

Sumber: data angket di olah menggunakan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil scatterplot Gambar 4.8 diatas terlihat bahwa:

a. Titik-titik tidak hanya menyebar diatas bawah atau sekitar angka 0.
b. Titik-titik tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.
c. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
d. Penyebaran titik-titik tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan hasil dari uji residual identik pada BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung bahwa residualnya identik pada model regresi, sehingga model regresi ini layak untuk dipakai.

2) Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel indepedent dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai

signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 10% atau 0,1 maka tidak terjadi masalah heterokedastisistas atau ketidaksamaan varians pada variabel yang satu dengan variabel lainnya. Berikut uji glejser BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.28 Uji Glejser
BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

	Model	Sig
1	(constant)	.130
	Persepsi	.519
	Gaya hidup	.730
	Sikap	.879

Tabel 4.28 uji glejser pada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung didapati hasil signifikansi variabel persepsi sebesar 0,519, gaya hidup sebesar 0,730, dan sikap sebesar 0,879. Nilai signifikansi ketiga variabel dependent menunjukkan lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

Tabel 4.29 Uji Glejser
BMT Istiqomah Karangrejo Karangrejo

	Model	Sig
1	(constant)	.464
	Persepsi	.221
	Gaya hidup	.460
	Sikap	.689

Tabel 4.29 uji glejser pada BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung didapati hasil signifikansi variabel persepsi sebesar 0,221, gaya hidup sebesar 0,460, dan sikap sebesar 0,689. Nilai signifikansi ketiga variabel dependent menunjukkan lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

b. Uji Residual Independen

Uji residual independen digunakan untuk melihat apakah komponen *error* berkorelasi dengan urutan waktu, urutan ruang, atau korelasi pada komponen error itu sendiri. Uji Residual Independen menggunakan dua cara yaitu uji plot ACF dan Uji Durbin Watson.

1) Uji Plot ACF

Plot ACF (Autocarrelation Function), yaitu Koefisien autokorelasi runtun waktu dengan selisih waktu (lag) 0,1,2 periode atau lebih, autokorelasi menghitung dan membuat plot nilai autokorelasi dari suatu data *time series*. Berikut uji plot ACF BMT Sinar Amanah dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Gambar 4.9 Uji Plot ACF
BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

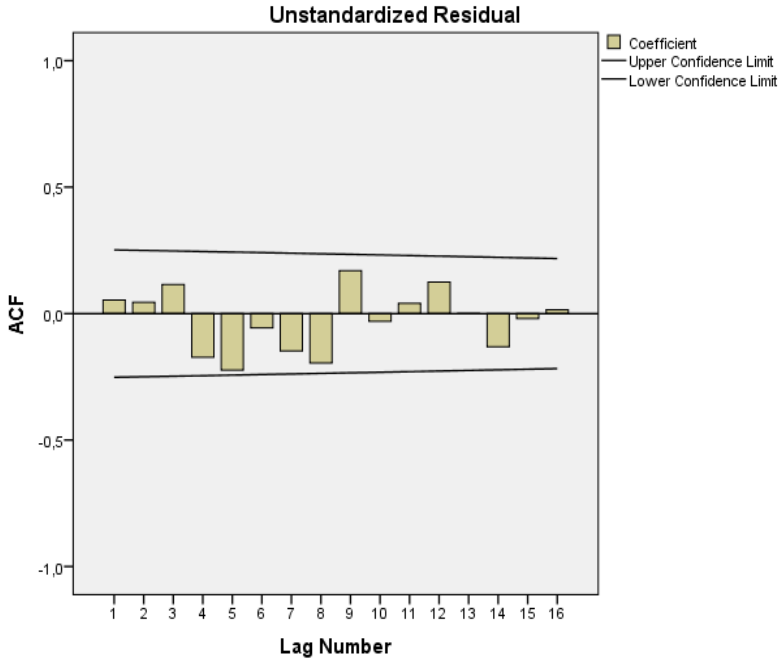

Sumber: data angket di olah menggunakan SPSS 23.0

Hasil uji plot ACF Gambar 4.9 pada BMT Sinar Amanah setelah dilakukan metode diferensi tingkat pertama, menunjukkan bahwa plot diatas tidak melewati batas garis linear, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

Gambar 4.10 Uji Plot ACF
BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

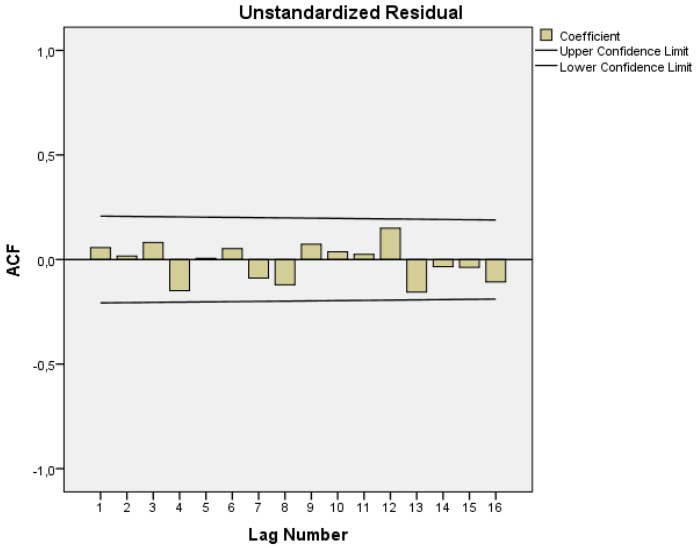

Sumber: data angket di olah menggunakan SPSS 23.0

Hasil uji plot ACF Gambar 4.10 pada BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung setelah dilakukan metode diferensi tingkat pertama, menunjukkan bahwa plot diatas tidak melewati batas garis linear, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

2) Uji Durbin Watson

Uji Durbin Watson adalah mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (*dl* dan *du*). Berikut ini uji Durbin Watson BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung :

Tabel 4.30 Uji Durbin Watson
BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

Model Summary[b]

Model	Durbin Watson
1	1.885[a]

a. Predictors : (Constans), sikap, gaya hidup, persepsi
b. Dependent Variabel : Keputusan Anggota

Berdasarkan Tabel 4.30 uji Durbin Watson BMT Sinar Amanah Tulungagung diatas diketahui nilai Durbin Watson (d) adalah sebesar 1,885 lebih besar dari (du) 1,688 dan kurang dari (4-du) 4 - 1,688 = 2,312, maka dapat disimpulkan bahwa terima H_1 dan tolak H_0 bearti tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.31 Uji Durbin Watson
BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Model Summary[b]

Model	Durbin Watson
1	1.881[a]

a. Predictors : (Constans), sikap, gaya hidup, persepsi
b. Dependent Variabel : Keputusan Anggota

Berdasarkan tabel 4.31 uji Durbin Watson BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung diatas diketahui nilai Durbin Watson (d) adalah sebesar 1,881 lebih besar dari (du) 1,726 dan kurang dari (4-du) 4 - 1,726 = 2,274, maka dapat disimpulkan bahwa terima H_1 dan tolak H_0 bearti tidak ada autokorelasi.

c. Uji Residual Berdistribusi Normal

Salah satu uji yang dapat menguji residual berdistribusi normal adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov.* Berikut adalah uji residual berdistribusi normal BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung :

Tabel 4.32 Uji Residual Berdistribusi Normal BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

One-sample kolmogorov-Smirnov Test

Asymp. Sig. (2-tailed)	Taraf signifikan
.881	0.1

Sumber: Data angket diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.32 Uji Residual Berdistribusi Normal BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung output spss dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *(Asymp. Sig. 2-tailed)* sebesar 0,881 dibandingkan dengan 0,1 (taraf signifikan 10%). Berdasarkan dari tabel 4.32 nilai Sig. sebesar 0,881 > 0,1 maka data dikatakan berdistribusi nornal.

Tabel 4.33 Uji Residual Berdistribusi Normal BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

One-sample kolmogorov-Smirnov Test

Asymp. Sig. (2-tailed)	Taraf signifikan
.753	0.1

Sumber: Data angket diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.30 Uji Residual Berdistribusi Normal BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung output spss dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *(Asymp. Sig. 2-tailed)* sebesar 0,753 dibandingkan dengan 0,1 (taraf signifikan 10%). Berdasarkan Tabel 4.30 nilai Sig. sebesar 0,753 > 0,1 maka data dikatakan berdistribusi nornal.

8. Uji Beda *Independent t test*

Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan antara dua kelompok data, tergantung dari jenis data yang dugunakan.

Pengambilan keputusan didasarkan pada dua cara, yaitu:

a. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas.
   1) Jika probabilitas nilai Sig.(2-tailed) > 0,1 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan

2) Jika probabilitas nilai Sig.(2-tailed) < 0,1 maka terdapat perbedaan yang signifikan.

b. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel}

Jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka diterima H_0 atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 4.34
Uji Beda *Independent Sample t-test* Persepsi Anggota

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		T	Df	Sig. (2-tailed)
Persepsi Anggota	Equal variances assumed	12,107	12	,000
	Equal variances not assumed	12,107	8,898	,000

Sumber : Output SPSS 23.0

Dari tabel diatas, hasil perhitungan tersebut dapat dilihat angka Sig. (2-*tailed*) sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 10%) 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima (0,000 < 0,1). Hal ini berarti bahwa data terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12,107 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu df = N-2, 12-2 = 10 dengan α/2 = 0,1/2 = 0,05 diperoleh t_{tabel} 1,812. Maka dapat

disimpulkan H_0 ditolak karena t_{tabel} tidak berada diantara interval -1,812<12,107>1,812. Maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Tabel 4.35
Hasil Statistik Uji Beda Persepsi Anggota

Group Statistics

	BMT	N	MEAN	STD. DEVIATION	STD. ERROR MEAN
Persepsi Anggota	SA	6	,8444	,67274	,11892
	IQ	6	4,8253	1,73409	,30655

Sumber : SPSS 23.0

Dari tabel *Group Statistics* diatas, menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok 1 (SA) = 6 dan kelompok 2 (IQ) = 6, *mean* atau rata-rata pengaruh persepsi terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Tulungagung dengan Itiqomah Karangrejo Tulungagung (4,8253 > ,8444) menunjukkan bahwa pengaruhnya antar variabel lebih besar pada BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dari pada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

Tabel 4.36
Uji Beda *Independent Sample t-test* Gaya Hidup Anggota

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		T	Df	Sig. (2-tailed)
Gaya Hidup	Equal variances assumed	3,743	12	,000
	Equal variances not assumed	3,743	9,898	,000

Sumber : Output SPSS 23.0

Dari tabel diatas, hasil perhitungan tersebut dapat dilihat angka Sig. (2-*tailed*) sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 10%) 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima (0,000 < 0,1). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya hidup anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,743 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu df = N-2, 12-2 = 10 dengan α/2 = 0,1/2 = 0,05 diperoleh t_{tabel} 1,812. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak karena t_{tabel} tidak berada diantara interval -1,812<3,743>1,812. Maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya hidup anggota terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Tabel 4.37
Hasil Statistik Uji Beda Gaya Hidup Anggota

Group Statistics

	BMT	N	MEAN	STD. DEVIATION	STD. ERROR MEAN
Gaya Hidup	SA	6	4,8253	1,73409	,30655
	IQ	6	6,1959	1,13279	,20025

Sumber : Output SPSS 23.0

Dari tabel *Group Statistics* diatas, menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok 1 (SA) = 6 dan kelompok 2 (IQ) = 6, *mean* atau rata-rata pengaruh gaya hidup terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Tulungagung dengan Itiqomah Karangrejo Tulungagung (6,8253 > 4,8253) menunjukkan bahwa pengaruhnya antar variabel lebih besar pada BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dari pada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

Tabel 4.38
Uji beda *independent sample t-test* Sikap Anggota

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		T	df	Sig. (2-tailed)
Sikap	Equal variances assumed	2,259	12	,000
	Equal variances not assumed	2,259	8,898	,000

Sumber : Output SPSS 20.0

Dari tabel diatas, hasil perhitungan tersebut dapat dilihat angka Sig. (2-*tailed*) sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 10%) 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (0,000 < 0,1). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung dengan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,259 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu df = N-2, 12-2 = 10 dengan α/2 = 0,1/2 = 0,05 diperoleh t_{tabel} 1,812. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak karena t_{tabel} tidak berada diantara interval -1,812<2,259>1,812. Maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap yang mempengaruhi keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah dengan BMT Istiqomah Karangrejo.

Tabel 4.39
Hasil Statistik Uji Beda Sikap Anggota

Group Statistics

	BMT	N	MEAN	STD. DEVIATION	STD. ERROR MEAN
Gaya Hidup	SA	6	,8062	,49237	,08704
	IQ	6	,8444	67274	,11892

Sumber : Output SPSS 23.0

Dari tabel *Group Statistics* diatas, menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok 1 (SA) = 6 dan kelompok 2 (IQ) = 6, *mean* atau rata-rata pengaruh sikap terhadap keputusan

anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah di BMT Sinar Amanah Tulungagung dengan Itiqomah Karangrejo Tulungagung (8,444 > 8,062) menunjukkan bahwa pengaruhnya antar variabel lebih besar pada BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dari pada BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.